



## Manajemen *Event New Year Run 2022 Semarang Runners*

Muhammad Ihsan Fathoni<sup>1✉</sup>, Anirotul Qoriah<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia<sup>12</sup>.

### Article History

Received : January 2023  
Accepted : November 2023  
Published : November 2023

### Keywords

Management, Run,  
Sport Tourism

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami manajemen *event new year run 2022 Semarang Runners* dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah panitia dan peserta yang di ambil peneliti sesuai kebutuhan sehingga disebut penelitian *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Data reduction, data *display* dan Data *conclusion drawing/ verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan program kerja sudah sesuai, target peserta tercapai, hambatan yang ada diatasi dengan baik, pemecahan masalah berjalan baik. 2) Pengorganisasian berjalan baik dari struktur organisasi kepanitiaan, tugas dalam bidang kepanitiaan, sosialisasi kegiatan berjalan dengan baik. 3) Pengawasan sudah berjalan baik dari segi proses pengawasan maupun dalam sistem pengawasan. 4) Evaluasi cukup baik dengan adanya evaluasi setelah kegiatan dan catatan – catatan untuk perbaikan pada pelaksanaan *Event New Year Run* yang akan datang. Kesimpulan penelitian ini adalah manajemen *event new year run 2022 Semarang Runners* sudah berjalan dengan baik. Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi dijalankan dengan baik.

### Abstract

*The purpose of this study was to understand the management of the 2022 Semarang Runners new year run event from planning, organizing, monitoring and evaluation. This type of research is descriptive qualitative research. The instruments used are observation, interviews, and documentation. The data sources in this study were the committee and participants who were taken by researchers according to their needs so that it was called purposive sampling research. Data analysis techniques in this study used data reduction, data display and data conclusion drawing/ verification. The results showed that: 1) Work program planning was appropriate, target participants were achieved, existing obstacles were handled properly, problem solving went well. 2) Organizing went well from the organizational structure of the committee, tasks in the committee, socialization of activities went well. 3) Supervision has been running both in terms of the monitoring process and the monitoring system. 4) The evaluation is quite good with an evaluation after the activity and notes for improvement in the implementation of the upcoming New Year Run Event. The conclusion of this research is that event management for the new year run 2022 Semarang Runners has been going well. Planning, organizing, monitoring and evaluation are carried out well.*

### How To Cite:

Fathoni, M. I., & Qoriah, A. (2023). Manajemen *Event New Year Run 2022 Semarang Runners*. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4 (Edisi Khusus 1), 289-298.

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup). Seperti halnya makan, gerak (olahraga) merupakan kebutuhan yang sifatnya terus – menerus, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, tidak dapat ditinggalkan (Giriwijoyo and Sidik 2013)

Setiap Orang tanpa membedakan jenis kelamin, umur, ras, agama maupun kelas sosial memiliki hak asasi untuk berolahraga. Hal ini sesuai dengan program yang dipromosikan oleh Komite Olahraga Internasional (IOC) sejak tahun 1983. Program yang sering disebut dengan *Sport for all*, olahraga bagi seluruh masyarakat. Dengan adanya program ini diharapkan dapat mendorong kondisi dimana aktivitas olahraga dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat tanpa mengenal batas usia, perbedaan jenis kelamin, maupun kondisi sosial ekonomi. (Soegiyanto 2013)

Hadirnya Pandemi covid-19 mempengaruhi aktivitas olahraga masyarakat. Kecemasan masyarakat tergolong tinggi (Rusman, Umar, and Majid 2021). Di Kota Semarang menurut (Setyananda, Indraswari, and Prabamurti 2021) tingkat kecemasan masyarakat tergolong tinggi. Pandemi covid-19 telah menyebabkan pembatasan signifikan pada olahraga dan industri acara pariwisata olahraga (Chersulich Tomino and Perić 2022). Meskipun demikian tidak mengurangi minat olahraga masyarakat Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga rekreasi tergolong tinggi (Rahmawati and Rumini 2020). Bahkan di masa pandemic covid-19 di simpang lima Kota Semarang masih tergolong tinggi (Prakoso, Maliki, and Kusumawardhana 2021). Meskipun demikian Aktifitas yang terbatas tetap bisa dilaksanakan. Bahkan meski di rumah saja tetap bisa melaksanakan aktifitas fisik (Taufik et al. 2020)

Salah satu olahraga yang banyak diminati masyarakat yakni olahraga lari. Olahraga yang dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun ini memiliki tren positif pada masyarakat. Baik dari anak – anak, remaja sampai kalangan dewasa

banyak yang menyukai olahraga satu ini. Animo masyarakat terhadap *event – event* olahraga terutama lari dari waktu ke waktu selalu meningkat (Komang et al. 2020). Hal ini juga dibarengi dengan hadirnya berbagai *event* lari di Indonesia. Seperti Borobudur Maraton, Jakarta Maraton, Bali Maraton dan berbagai *event* lainnya. Hal ini tentunya untuk mengembangkan berbagai kejuaraan olahraga pada kategori *Olympic Games*, berbagai kejuaraan / kompetisi, dan festival olahraga rekreasi termasuk olahraga masyarakat dan olahraga tradisional, olahraga ekstrem, termasuk *Edaventure Sport*, yang diintegrasikan dengan gelar kesenian, kebudayaan tradisional, kesenian kontemporer, potensi sumber daya alam dan promosi pariwisata (Prayoga 2018). Selain itu olahraga dapat berfungsi sebagai daya tarik memfasilitasi yang otentik pengalaman suatu destinasi bagi seorang turis (Takata and Hallmann 2021)

Berjalannya waktu ilmu manajemen lahir dalam dunia industri dan berkembang dalam ilmu – ilmu lain seperti ilmu militer, birokrasi dan pendidikan (Yusri A. Boko 2019). Begitu pula dengan dunia olahraga yang terus berkembang tentunya membentuk disiplin ilmu sendiri. Begitu juga dengan ilmu manajemen yang mana menjadi ilmu disiplin tersendiri. Seiring berjalannya waktu disiplin ilmu olahraga bertautan dengan disiplin ilmu olahraga yang disebut dengan manajemen olahraga. Manajemen yang baik tentunya berdampak dalam perkembangan dunia olahraga. Manajemen olahraga sendiri sudah ada sejak zaman Yunani kuno, yakni pada abad ke – 12 sebelum masehi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya olahraga pada kehidupan manusia (Harsuki 2012). Manajemen olahraga dibagi menjadi 2 bagian besar, yaitu manajemen olahraga pemerintah dan manajemen olahraga non pemerintah atau swasta. Untuk manajemen olahraga pemerintah itu dilaksanakan oleh kementerian olahraga dan sebagainya di kementerian Pendidikan nasional yang bergerak di olahraga Pendidikan dan olahraga rekreasi. Sedangkan manajemen olahraga swasta adalah manajemen yang diselenggarakan oleh istitusi olahraga nonpemerintah baik seperti komunitas atau institusi olahraga swasta (Harsuki 2012).

Kota Semarang memiliki salah satu komunitas lari yang sangat bagus yakni Semarang

*Runners*. Terbukti tahun 2021 menjadi *runner up* pada penganugerahan sebagai komunitas terbaik di Jawa Tengah yang diadakan oleh Semen Gresik (Herlambang 2021). Semarang *Runners* terbentuk pada tahun 2013 yang mana saat itu ada beberapa orang di daerah pesisiran yang suka berlari. Lambat laun anggota dari Semarang *Runners* terus meningkat. Tercatat sampai sekarang untuk anggota yang terdaftar di database Semarang *Runners* ada sekitar 1000 anggota. Komunitas ini menjadi wadah bagi masyarakat kota Semarang untuk menyalurkan hobi dalam olahraga lari. Mengingat masyarakat kota Semarang tergolong aktif dalam olahraga rekreasi (Reza, Kusumawardhana, and Kresnapati 2019). Semarang *Runners* terus aktif mengajak masyarakat untuk hidup sehat dengan berlari atau *jogging*. Karena lari atau *jogging* salah satu olahraga yang banyak diminati (Made et al. 2021).

Komunitas Semarang *Runners* sering kali mengadakan Latihan atau lari Bersama. setiap Rabu sore atau Playon Rabu Undip, lalu Kamis malam atau biasa dikenal dengan PKB (Playon Kamis Bengi), ada juga Playon Sabtu Unnes setiap Sabtu pagi, lalu ada juga lari pada Minggu pagi atau dikenal dengan Playon Minggu Isuk (PMI). Selain aktivitas rutin Semarang *Runners* juga sering mengadakan berbagai event. Di antaranya ada *Event New Year Run* setiap awal tahun, Ada Sahur Run dan Takbir Run dalam memeriahkan bulan Ramadhan dan hari raya, lalu ada Semarang *Running Camp* semacam kegiatan keakraban anggota dari Semarang *Runners*. Tidak hanya sampai di situ, Semarang *Runners* juga aktif mengadakan berbagai *challenge* lari dalam memeriahkan suatu peringatan hari besar seperti peringatan hari kangker dunia.

Semarang *Runners* sendiri mengadakan *Event New Year Run 2022* yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2022. Pada event ini jarak yang ditempuh adalah *Half Maraton* atau 21K. Event yang sudah ada sejak 2018 ini selalu menjadi hal yang menarik karena menjadi *Event Half Maraton* pertama setelah tahun baru. Peserta dari *New Year Run 2022* ini tidak hanya dari kota Semarang. Banyak dari luar kota Semarang yang ikut serta dalam acara ini. Dalam pelaksanaannya pada tahun 2022 ini dilaksanakan secara *Hybrid* dengan dibagi menjadi 2 kategori. Kategori *race* di tempat dan kategori virtual. Mengingat pelaksanaan NYR

2022 ini masih di tengah – tengah pandemic. Dimana pandemi ini memberi dampak penurunan wisatawan menurut (Pham and Nugroho 2022) Penurunan ini juga datang dari wisatawan domestik menurun. Dengan adanya event ini diharapkan dapat membangkitkan *Sport Tourism* Kota Semarang. sebagai bentuk pengembangan potensi pariwisata kota Semarang (Setyawan and Utami 2022). Selain itu hal ini juga bisa mengembangkan kualitas hidup (Bangun 2014). Keberlanjutan olahraga pariwisata menarik untuk dipelajari, terutama untuk menganalisis manajemen (Silisna and Susanti 2020).

*Event New Year Run 2022 Semarang Runners* terlaksana secara meriah. Dengan harapan dapat membangkitkan semangat berolahraga. Seperti di acara lari lainnya. (Haryanto et al. 2021). Peserta yang berjumlah 200 orang tidak hanya berlari saja, namun juga diajak untuk melakukan penghijauan dengan diberikan bibit pohon gratis di garis finish. Peserta terbagi menjadi 2 kategori yakni offline dan online. Dalam hal ini Semarang *Runners* bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang dalam menyediakan bibit tanaman sukun. Pelaksanaan NYR 2022 tahun ini, Semarang *Runners* mengusung tema 'Cakra Manggilingan'. Tema tersebut artinya bahwa kehidupan itu dinamis seperti roda yang berputar, tidak tinggi Ketika dipuji, tidak jatuh Ketika dimaki. Tetap berbuat baik dan benar serta mengingat Tuhan Yang Maha Esa. Event NYR ini selalu dipatok jarak lari 21KM. Event ini sebagai bentuk perayaan pergantian tahun. (Herlambang 2022).

Kota Semarang merupakan salah satu kota besar yang ada di Jawa Tengah. Kota yang memiliki nilai kearifan lokal (Njatrijani 2018). Kota ini memiliki berbagai tempat ikonik yang di dalamnya memiliki unsur sejarah. Wisata Olahraga adalah wisata untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga baik dalam rangka berpartisipasi dalam kompetisi atau hanya sebagai kesenangan dalam menyalurkan olahraga hobi (Lau, Kabu, and Putro 2022). Keberhasilan pariwisata olahraga secara komersial dan tradisional memberikan kontribusi kepada penduduk lokal di hal manfaat ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya (Chang, Choong, and Ng 2020). Beberapa peninggalan histori kota Semarang seperti Monumen Tugu Muda, Lawang Sewu, Sam Poo Kong, Masjid

Agung Jawa Tengah, Gereja Blenduk, Kota Lama dan masih banyak lagi. Pada *Event New Year Run 2022 Semarang Runners* memilih rute yang melewati monument – monument tersebut. Di mulai dari garis start yang berada di Museum Mandala Bakti yang tepat di depan Lawang Sewu dan Monumen Tugu muda, kemudian melewati Klenteng Sam Poo Kong setelah itu menuju arah Masjid Agung Jawa Tengah dan menuju finish yang melewati Gereja Blenduk dan kota lama. *Event* ini seperti *Event Borobudur Marathon 2019* serupa dengan penelitian yang mana membahas *sport tourism* (Amelia 2020).

Semarang *Runners* ingin menjadikan *event* ini sebagai salah satu *Sport tourism* Kota Semarang. mengenalkan *landmark* Kota Semarang. Seperti halnya *event* Borobudur Interhash yang ada di Magelang (Billy, Soetardji, and Eri 2013). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaan *event* di kota Semarang dengan judul “ Manajemen Pelaksanaan *Event Lari New Year Run 2022 Semarang Runners*.”

## METODE

Mengkaji suatu peristiwa atau persoalan diperlukan kajian berupa bukti – bukti yang dan biasa disebut ilmiah. Begitu pula dalam memahami suatu peristiwa ini peneliti memerlukan pendekatan dan desain penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan metode kualitatif deskriptif peneliti ingin mendalami gejala (fenomena) sosial yang ada dalam kegiatan *New Year Run Semarang Runners 2022*. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyitno yang mana menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial (Suyitno 2018)

Fokus dan lokus penelitian ini adalah Komunitas Semarang *Runners* dan tempat pelaksanaan *event new year run* dan juga tempat dimana mereka sering mengadakan latihan bersama. Sasaran penelitian adalah Komunitas Semarang *Runners* yang terdiri dari ketua komunitas, ketua kegiatan dan koordinator

lapangan. Selain itu juga perwakilan peserta dari *event new year run 2022 Semarang Runners*. Dimana nantinya peserta akan diambil 4 perwakilan yakni 2 putra dan 2 putri.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data. Yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, penghitungan sendiri dalam angket, observasi, wawancara dan lain – lain (Hardani 2020). Data primer diperoleh dengan wawancara kepada informan yang sudah ditentukan. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani 2020). Peneliti akan menggali informasi dengan mencari dokumen – dokumen pendukung yang dapat menjawab pertanyaan penelitian ini. Sampel bagi metode kualitatif sifatnya purposive artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan (Raco 2018). Dari hal ini peneliti hanya mengambil beberapa informan sesuai kebutuhan penelitian dari panitia maupun peserta *Event New Year Run 2022 Semarang Runners*. Dari 76 Panitia akan diambil 3 orang. Yakni Koordinator Komunitas Semarang *Runners* yaitu Rio. Lalu Ketua Panitia yaitu Tama dan Koordinator Lapangan yaitu Adit. Sedangkan dari peserta diambil 4 orang informan. Yaitu 2 orang masing – masing 1 putra dan 1 putri.

Teknik pengumpulan data pada penelitian sangatlah penting dan berpengaruh dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Teknik yang dipilih tentunya harus sesuai dengan latar persoalan yang hendak diteliti sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan pertanyaan penelitian dapat terjawab dengan baik. Dengan begitu peneliti membuat rubrik penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1 Rubrik Penelitian**

Bab	Sub Bab
Perencanaan	Program kerja kegiatan
	Sasaran kegiatan
	Hambatan kegiatan

Bab	Sub Bab
	Pemecahan masalah kegiatan
	Struktur Organisasi
Pengorganisasian	Bidang dalam organisasi
	Sosialisasi Kegiatan
Pengawasan	Proses pengawasan
	Sistem pengawasan
Evaluasi	Laporan kerja
	Perbaikan

Hal yang terpenting dalam Prosedur Penelitian Kualitatif adalah bagaimana menentukan informan kunci (key informan). Informan kunci ditentukan atas keterlibatan yang bersangkutan terhadap situasi/ kondisi sosial yang mau dikaji dalam fokus penelitian. Dengan demikian, penentuan subjek penelitian yang ditentukan lewat teknik acak (random) tidaklah relevan. Yang lebih tepat adalah dengan menggunakan teknik secara sengaja (purposive sampling) (Suyitno 2018). Pengumpulan data nantinya akan diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. (Abdussamad 2021) Pada penelitian ini nantinya peneliti akan mewawancarai orang – orang yang terlibat langsung dalam kegiatan ini. Yaitu dari panitia dan juga peserta. Dari penyelenggara ada 3 orang. Terdiri dari koordinator komunitas yaitu Rio, ketua panitia Tama dan koordinator lapangan Adit. Lalu dari peserta ada 4 narasumber. Yaitu perwakilan 2 putra dan perwakilan 2 putri dari peserta kegiatan.

#### b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad 2021) Peneliti akan mengamati secara langsung kondisi di lapangan baik sebelum, selama dan sesudah kegiatan berlangsung. Peneliti akan mencatat hal – hal yang penting dan nantinya dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Peneliti akan melakukan observasi partisipasi pada penelitian ini. Observasi partisipasi adalah jika observer terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti atau ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang di observasi. (Hardani 2020) Yang perlu menjadi perhatian adalah *observe* tahu bahwa pengamat sedang berada di tengah – tengah mereka sedang memperhatikan gerak – gerak mereka. Observasi dilakukan beberapa kali. Ketika sebelum kegiatan berlangsung, saat kegiatan berlangsung dan pasca kegiatan berlangsung. Hal yang akan di observasi ada berupa sistem pendaftaran, rute lari yang digunakan, *venue* yang digunakan di hari pelaksanaan, sampai dengan evaluasi dari kegiatan ini.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. (Abdussamad 2021) Pengumpulan dokumen nantinya bisa melalui Komunitas Semarang *Runners*. Dimana nanti peneliti akan mencari jejak dokumen yang ada sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian.

Dokumen yang akan dikumpulkan peneliti ada beberapa macam. Seperti dokumen foto kegiatan. Yaitu foto – foto selama kegiatan berlangsung. Lalu ada dokumen data peserta. Dokumen pihak sponsor yang terlibat. Dokumen kepanitiaan seperti struktur panitia dan dokumen – dokumen lainnya. Dimana dokumen yang akan dikumpulkan akan di sesuaikan dengan rubrik penelitian.

Menurut (Hardani 2020) Sebuah penelitian tentunya harus bisa dinyatakan valid dan bisa dipercaya dengan memperhatikan keabsahan data. Hal ini tentunya harus sangat diperhatikan supaya penelitian yang dilaksanakan bisa diterima. Penelitian kualitatif memiliki beberapa poin dalam uji keabsahannya. Diantaranya adalah: (1). Uji *Crebility* (Validitas Internal), (2). *Transferbility* (Validitas External), (3). *Dependability* (Reabilitas), dan (4). *Confirmability* (Obyektivitas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat dan waktu. Untuk tempat penelitian yang pertama adalah di Museum Mandala Bakti. Tempat ini merupakan Tempat Pelaksanaan *Event New Year Run 2022*. Lalu tempat selanjutnya ada di Balai Kota Semarang. Komunitas Semarang *Runners* melakukan kegiatan rutin Playon Kamis Bengi atau biasa disebut PKB. Penelitian dilaksanakan saat sampai pasca kegiatan terlaksana.

*Event new year run* merupakan agenda tahunan dari Komunitas Semarang *Runners*. Agenda yang tadinya hanya sebagai perayaan pergantian tahun ini memiliki banyak peminat yang mana akhirnya dijadikan *Event* rutin oleh teman – teman komunitas Semarang *Runners*. Agenda lari Bersama dalam rangka selebrasi tahun baru ini terus berkembang dari tahun ketahun.

Kota semarang belum ada *Event* lari *half marathon* yang mana dari komunitas Semarang *Runners* untuk mengadakan *Event New Year Run* dengan jarak *half marathon* pertama yang ada di Kota Semarang. *Event* ini juga sebagai salah satu cara dari komunitas Semarang *Runners* Untuk mengenalkan kota semarang. Sebagai upaya mendukung *sport tourism* di Kota Semarang.

Manajemen kegiatan yang baik pasti akan membuat kegiatan berjalan dengan lancar dan baik pula. Dimana Ketika dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hal itu tentunya tidak lepas dari aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Dimana unsur – unsur yang membangun manajemen itu sendiri.

Kerjasama yang baik tentunya dibutuhkan supaya pelaksanaan *New Year Run 2022* Semarang *Runners* dapat berjalan dengan baik. Koordinasi dan komunikasi tentunya sangat dibutuhkan disini. Kegiatan harus terencana, teratur, terarah supaya kegiatan dapat berjalan dengan baik.

### A. Perencanaan *Event New Year Run 2022* Semarang *Runners*

Perencanaan penyelenggaraan *Event New Year Run 2022* Semarang *Runners* sudah berjalan dengan baik. Indikator program kerja, sasaran kegiatan, hambatan kegiatan, pemecahan masalah

sudah baik. Masing – masing indikator menunjukkan data yang positif. Dimana semua sudah berjalan dengan rencana. Perencanaan sudah matang terbukti dari perencanaan waktu, *Event New Year Run 2022* Semarang *Runners* terlaksana sesuai jadwal. Yakni pada tanggal 9 Januari 2022. Lalu dari segi perencanaan tempat sesuai, yakni di tengah Kota di Museum Mandala Bakti. Yang mana pemilihan *Venue* ini sebagai salah satu eksistensi dari tujuan acara ini yakni *Sport Tourism*.

*Event New Year Run* merupakan event tahunan dari komunitas Semarang *Runners*. *Event* ini sudah ada sejak tahun 2017. Pada mulanya kegiatan ini adalah menyemarakkan pergantian tahun. Lalu dirasa kegiatan ini memiliki banyak peminat dan akhirnya dibuatkan agenda tersendiri. Lalu pada tahun 2018 baru diadakan *Event New Year Run* yang pertama oleh Semarang *Runners*.

Pelaksanaan kali ini melibatkan sejumlah 76 Panitia. Yakni: Ketua panitia 1, Bendahara 2, Sekretaris 2, Koordinator Lapangan 2, Sweeper 2, Pacer 10, Koordinator Marshal 2, Anggota marshal 25, *Water station* 6, Kameramen 3, Koordinator venue 2, Refreshment 2, Drop Bag 2, Koordinator Perlengkapan 2, Anggota perlengkapan 3, Koordinator Humas 2, Sponsorship 2, Publikasi media social 2, Koordinator Acara 2, MC 2.

Pelaksanaan suatu kegiatan pasti tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Sponsor memainkan peran penting dalam penyelenggaraan acara, khususnya terkait dengan investasi finansial dan nilai dalam bentuk barang dan pemasaran merek (Morgan, Taylor, and Adair 2020) Dalam pelaksanaan *Event New Year Run 2022* Semarang *Runners* di support oleh berbagai pihak diantaranya : (1) Semen Gresik, (2) Air Isotonik IsoPlus, (3) Air mineral Kalia, (4) Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, (5) Toko olahraga Leo Sport, (6) Sepatu 910, (7) Rumah Sakit Columbia, (8) Fisioterapi Good Physio, (9) Derma expres, (10) Strive Indonesia, (11) Sayap kuat, (12) Nuvo family, (13) Mie sedap cup, (14) Segar dingin C1000, (15) Top coffe, (16) Sampo Zinc, (17) Sina Indonesia, (18) Provider Byu, (19) Posthrin, (20) Pemkot Semarang, (21) Museum Mandala Bhakti Semarang, (22) Pelari pelarian, (23) Bagus ernanda putra.

Jumlah Peserta *Event New Year Run 2022 Semarang Runners* di ikuti oleh 200 Peserta. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel data peserta dari jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki – laki	142 orang	71%
2	Perempuan	58 orang	29%
	Jumlah	200 orang	100%

Tabel Data peserta dari kategori

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Offline	139 orang	69,5%
2	Online	61 orang	30,5%
	Jumlah	200 orang	100%

Rute di mulai dari Kawasan Tugu Muda yaitu dari Museum Mandala Bakti. Lalu ke Jalan Pusponjolo Selatan ( Jembatan BKB ) – Jalan Simongan (Perempatan sebelum Sam Poo Kong) – Jalan Dokter Sutomo ( Pertigaan Rumah Sakit Kariadi) – Jalan S. Parman ( Pertigaan depan gereja dekat Rumah Sakit Kariadi) – Jalan Taman Diponegoro – Jalan Semarang Surakarta ( Perempatan Polda) – Jalan MT Haryono ( Perempatan sebelum Java Mall) – Jalan tentara pelajar ( Pertigaan tanah putih) – Jalan lamper tengah – Jalan Gajah Raya ( Perempatan lotte mart ) – Jalan Soekarno Hatta – Jalan Widoharjo – Bundaran Paragon – Jalan Pengapon – Bundaran Paragon – Jalan Letjen Suprpto – Perempatan alun – alun semarang. Rute kali ini yang diambil adalah sejauh 21KM. Jarak ini sebagai wujud selebrasi tahun baru. Melewati beberapa *Landmark* Kota semarang.

Sport tourism sudah menjadi perjalanan wisata untuk dapat berperan dalam kegiatan olahraga (peserta maupun panitia), seperti rekreasi, berlomba atau berkompetisi, hingga berpergian ke venue penyelenggaraan olahraga seperti stadion sepak bola (Adhy Satria Mulya 2022). Semarang *Runners* sebagai komunitas penggagas kegiatan ini memiliki tujuan dimana kegiatan ini sebagai selebrasi dalam menyambut tahun baru. Target peserta tercapai sesuai rencana. Disamping itu kegiatan ini juga bertujuan menjadi salah satu *Event Sport Tourism* yang mana mendukung kegiatan olahraga pariwisata di kota semarang. Selain itu

tentunya kegiatan ini diharapkan dapat menarik masyarakat untuk suka berolahraga khususnya lari.

## B. Pengorganisasian *Event New Year Run 2022 Semarang Runners*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian *Event New Year Run 2022 Semarang Runners* sudah berjalan dengan baik. Indikator seperti struktur organisasi, bidang dalam organisasi, sosialisasi kegiatan sudah sesuai rencana. Hal ini terbukti dengan sudah dibentuknya kepanitiaan yang mana memiliki struktur kepanitiaan. Kepanitiaan ini tersusun dari Semarang *Runners* dan ditambah dengan adanya penerimaan kepanitiaan yang bersifat terbuka.

Pembentukan kepanitiaan ini tentunya untuk mempersiapkan berbagai keperluan kegiatan. Seperti tempat, acara, sarana dan prasarana, publikasi, mengkoordinir peserta dan memastikan kesiapan pelaksanaan *Event New Year Run 2022 Semarang Runners*. Pembentukan kepanitiaan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan keperluan di lapangan. Sistem pengorganisasian manajemen, program kegiatan, dana, fasilitas dan infrastruktur terorganisasi dengan baik yang melibatkan orang-orang yang ahli di bidangnya, sehingga organisasi berjalan sebagaimana mestinya. (Rizqika, Rustiadi, and Sulaiman 2020)

Penempatan panitia disesuaikan dengan keterampilan atau motivasi mereka. (Kim, Fredline, and Cuskelly 2018) Beberapa panitia sudah memiliki pengalaman akan di tempatkan di posisi yang sesuai. Dimana setiap panitia dituntut untuk dapat bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap koordinator bidangnya. Baik itu panitia dari komunitas maupun dari penerimaan panitia secara terbuka. Dengan begitu panitia bisa bekerja dengan efektif dan efisien.

## C. Pengawasan *Event New Year Run 2022 Semarang Runners*

Pengawasan dalam *event new year run 2022 Semarang Runners* sudah baik. Indikator proses pengawasan dan sistem pengawasan sudah dijalankan sesuai dengan rencana. Tujuan dari pengawasan ini tentunya untuk memastikan segala rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, di organisasikan dan di implementasikan dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana. Pada akhirnya acaranya dapat berjalan dengan lancar.

Pengawasan ini tentunya dari Komunitas Semarang *Runners* yang bertanggungjawab untuk mengawasinya. Dimana ketua panitia atau PIC (*Person In Charge*) dari anggota Semarang *Runners* sendiri. Selain itu setiap koordinator bidang juga berperan penting dengan pengawasan kinerja dari anggotanya.

Pengawasan dari mulai sebelum kegiatan seperti pengambilan *Racepack*, lalu saat di *Venue*. Dimana panitia memiliki kewajiban secara tidak langsung untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan.

#### **D. Evaluasi *Event New Year Run 2022 Semarang Runners***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi *Event New Year Run 2022 Semarang Runners* yang dilakukan sudah cukup baik. Baik dari indikator laporan kerja dan perbaikan. Dimana dua indikator ini sudah dijalankan sesuai dengan rencana. Meskipun ada beberapa kekurangan dari evaluasi yang dilaksanakan. Laporan kerja panitia dalam bentuk catatan kecil. Evaluasi dilaksanakan dengan rapat secara langsung dari panitia. Dimana panitia bertemu saling menyampaikan beberapa persoalan yang menjadi perhatian dan tentunya disertai dengan saran – saran yang membangun. Evaluasi dilakukan agar dapat menjadi catatan apa saja kekurangan dan kelebihan agar diperbaiki pada *event* berikutnya (Irliani and Diniati 2021)

Evaluasi penyelenggaraan menyebutkan adanya kekurangan pada manajemen Sumber Daya Manusia yang terbatas. Dimana jumlah panitia yang terbatas untuk mengakomodir peserta. Namun dibalik kekurangan itu dapat di tutup dengan baik dari suksesnya kegiatan ini. Dimana target peserta terpenuhi dan tidak ada kendala yang berarti selama pelaksanaan kegiatan. Semarang *Runners* selalu melakukan evaluasi di setiap kegiatannya. Terlebih untuk *Event New Year Run 2022* ini. Mengingat kegiatan ini sudah menjadi agenda tahunan. Dimana di setiap tahun pelaksanaannya pasti ada hal – hal yang baru. Dimana di setiap tahunnya pasti ada perbaikan – perbaikan yang dilakukan demi membuat acara semakin baik lagi ke depannya. Adanya evaluasi yang baik dapat menumbuhkan kunjungan kembali pada pelaksanaan *event* berikutnya.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa manajemen pelaksanaan *Event New Year Run 2022 Semarang Runners* sudah berjalan dengan baik.

Perencanaan dalam *Event New Year Run 2022 Semarang Runners* sudah menjadi agenda rutin dan sudah di bahas sejak bulan November 2021. Perencanaan yang dibuat meliputi pelaksanaan tempat, waktu dan sarana dan prasarana kegiatan untuk *Event New Year Run 2022 Semarang Runners*.

Pengorganisasian dalam pelaksanaan *Event New Year Run 2022 Semarang Runners* dilakukan dengan pembentukan struktur kepanitiaan yang terdiri dari Ketua Panitia atau disebut PIC (*Person In Charge*), Bendahara, Sekretaris, Koordinator lapangan, Koordinator venue, Koordinator acara, Koordinator humas dan Koordinator perlengkapan.

Pengawasan dalam pelaksanaan *Event New Year Run 2022 Semarang Runners* dilakukan secara menyeluruh. Dari pengawasan ketua panitia dan juga koordinator bidang ke anggota bidang di dalam kepanitiaan. Pengawasan bersifat menyeluruh baik dari sebelum kegiatan sampai dengan kegiatan berlangsung.

Evaluasi dalam pelaksanaan *Event New Year Run 2022 Semarang Runners* dilakukan secara menyeluruh. Dari evaluasi awal sebelum pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi setelah kegiatan dengan diadakannya rapat evaluasi.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut. Perlu adanya peningkatan manajemen yang lebih baik lagi di *Event New Year Run* yang akan datang karena evaluasi di tahun 2022 masih ada beberapa hal – hal kecil yang perlu dibenahi dari panitia. Perlunya penambahan kepanitiaan terutama di bagian Marshal. Mengingat jarak dari kegiatan *New Year Run* bisa terbilang cukup jauh dan memerlukan pengondisian yang lebih baik lagi

#### **REFERENSI**

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.  
Amelia, Larassary. 2020. "Perspectives of Consumer Experience on the Success of the 2019 Borobudur

- Marathon Running Event.” doi: <https://doi.org/10.33222/juara.v5i1.889>  
Perspektif.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2014. “The Role of Recreational Sport Toward the Development of Sport Tourism in Indonesia in Increasing the Nations Quality of Life.” *Asian Social Science* 10(5):98–103. doi: 10.5539/ass.v10n5p98.
- Billy, Castyana, Soetardji, and Pratiknyo Dwikusumo Eri. 2013. “Pengaruh Program Pariwisata Olahraga Borobudur Interhash 2012 Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Ke Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Magelang.” 2(1):11–16.
- Chang, Miaw Xian, Yuen Onn Choong, and Lee Peng Ng. 2020. “Local Residents’ Support for Sport Tourism Development: The Moderating Effect of Tourism Dependency.” *Journal of Sport and Tourism* 24(3):215–34. doi: 10.1080/14775085.2020.1833747.
- Chersulich Tomino, Ana, and Marko Perić. 2022. “Sport-Tourism Running Events in the Post-Covid-19 World: Any Sign of Change?” *Academica Turistica* (1):135–47. doi: 10.26493/2335-4194.15.135-147.
- Giriwijoyo, Santosa, and Didik Zafar Sidik. 2013. *Ilmu Kesehatan Olahraga*. edited by E. Kuswandi. Bandung.
- Hardani. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Vol. 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Haryanto, Arief Ibnu, Sulasikin Sahdi Kadir, Gilang Ramadan, Giofandi Samin, Ardin Abdul Gani, Fakultas Keguruan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Arief Ibnu Haryanto, Sulasikin Sahdi Kadir, and Gilang Ramadan. 2021. “Membangkitkan Semangat Berolahraga Melalui Kegiatan Fun Run.” 8. doi: <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i2.11356>
- Herlambang, A. .. 2021. “Konsisten Kampanyekan Olahraga, Semarang Runners Jadi Komunitas Terkokoh Jawa Tengah SGCC 2021.” *Www.Ayosemarang.Com* 1. Retrieved (<https://www.ayosemarang.com/olahraga/pr-771589326/konsisten-kampanyekan-olahraga-semarang-runners-jadi-komunitas-terkokoh-jawa-tengah-sgcc-2021>).
- Herlambang, A. .. 2022. “Semarang Runners New Year Run 2022, Rayakan Pergantian Tahun Sekaligus Ajak Tanam Pohon.” *Www.Ayosemarang.Com* 1. Retrieved (<https://www.ayosemarang.com/olahraga/pr-772340834/semarang-runners-new-year-run-2022-rayakan-pergantian-tahun-sekaligus-ajak-tanam-pohon>).
- Komang, Ni, Alit Tri, Candra Dewi, I. K. Budaya Astra, and I. G. Suwiwa. 2020. “Motivasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Menjaga Kebugaran Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19.” 8.
- Lau, Elim R. A., Melky Kabu, and Baskoro Handoko Putro. 2022. “Sport Tourism Development in Mali Beach Alor Regency - Indonesia.” *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2021 (ICAST-SS 2021)* 647:123–26. doi: 10.2991/assehr.k.220301.021.
- Made, Pande, Yudi Rawita, I. Ketut Budaya Astra, and I. Gede Suwiwa. 2021. “Aktivitas Fisik Serta Pola Hidup Sehat Masyarakat Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19.” 9(2):128–35.
- Njatrijani, Rinitami. 2018. “Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang.” *Gema Keadilan* 5(1):16–31. doi: 10.14710/gk.2018.3580.
- Pham, Tien, and Anda Nugroho. 2022. “Tourism-Induced Poverty Impacts of COVID-19 in Indonesia.” *Annals of Tourism Research Empirical Insights* 3(2):100069. doi: 10.1016/j.annale.2022.100069.
- Prakoso, Kuku Aji, Osa Maliki, and Buyung Kusumawardhana. 2021. “Survei Minat Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Rekreasi Masa Pandemi Covid-19 Di Simpang Lima Semarang.” 2:78–87.
- Prayoga, Aba Sandi. 2018. “Memajukan Olahraga Rekreasi Dan Industri Olahraga Sebagai Bentuk Pembangunan Bangsa.” 1(1):83–90.
- Raco, Jozef. 2018. “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya.” doi: 10.31219/osf.io/mfzuj.
- Rahmawati, Monica, and Rumini. 2020. “Minat, Motivasi Dan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat Dalam Olahraga Rekreasi Car Free Day Di Kota Semarang Monika.” *Journal.Unnes* 1(1):188–96.
- Reza, Khabib ali, Buyung Kusumawardhana, and Pandu Kresnapati. 2019. “Analisis Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Rekreasi Dalam Kegiatan Car Free Day Di Simpang Lima Kota Semarang.” *Conference.Uppris.Ac.Id* 27–32.
- Rusman, Ayu Dwi Putri, Fitriani Umar, and Makhrajani Majid. 2021. “Kecemasan Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa* 8(1):10. doi: 10.29406/jkkm.v8i1.2554.
- Setyananda, Tri Rosa, Ratih Indraswari, and Priyadi Nugraha Prabamurti. 2021. “Tingkat Kecemasan (State-Trait Anxiety) Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Kota Semarang.” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 20(4):251–63. doi: 10.14710/mkmi.20.4.251-263.
- Setyawan, Suprihono, and Tini Utami. 2022. “Pengembangan Potensi Pariwisata Kota Semarang.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis* 8(2):27–41.
- Silisna, Bet El, and Retnaningtyas Susanti. 2020. “Sport Tourism Event of Tour De Singkarak to Support Destination Management in West Sumatera, Indonesia.” *E-Journal of Tourism* 7(1):55. doi: 10.24922/eot.v7i1.58742.
- Soegiyanto. 2013. “Keikutsertaan Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga.” *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 3(1). doi: 10.15294/miki.v3i1.2656.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. edited by A. Tanzeh. Tulungagung.
- Takata, Kosuke, and Kirstin Hallmann. 2021. “A Systematic Quantitative Review of Authenticity

- in Sport Tourism." *Journal of Sport and Tourism* 25(1):26–41. doi: 10.1080/14775085.2021.1877564.
- Taufik, Muhamad Syamsul, Ravizah Eka Putri, Ervan Kastrena, and Adi Rahadian. 2020. "Survei Minat Komunitas Lari OerangTjianzoeRun Dalam Melakukan Aktivitas Fisik Di Rumah Pada Pandemi COVID-19." *Jurnal MensSana* 5(2):115–22. doi: 10.24036/menssana.050220.03.
- Yusri A. Boko. 2019. "Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah Dan Teori Organisasi Klasik)." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)* 3(2):9–25.